

Penataran dan Penyegaran Wasit Bolabasket Lisensi C Dan B2 Kabupaten Kebumen

Anisa Isna Khusnul Hotimah^{1*}, Alfiah Rizqi Aziz², Yogi Ferdy Irawan³, Erick Burhaein⁴, Ahmad Syarif⁵, Febri Wijaya⁶, Khafid Irkham⁷, Mokhamad Parmadi⁸, Ibnu Prasetyo Widiyono⁹, Puput Widodo¹⁰, Jaka Sayidina Ali¹¹, Khotibul Umam¹², Riyan Jaya Sumantri¹³, Agus Hadiatmo¹⁴, Rusli Abdullah¹⁵

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15}Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen

Abstrak

Pertandingan Bola Basket semakin bertambah dan terus mengalami peningkatan baik di Kebumen sampai wilayah eks-Karesidenan Kedu dan Banyumas. Permasalahan yang muncul pada sebuah pertandingan bola basket resmi maupun lokal yaitu penyediaan wasit di wilayah Kebumen yang masih kurang. Hal ini mengakibatkan kualitas pertandingan dan pengembangan atlet bola basket terhambat dan terhenti. Penataran dan penyegaran wasit bola basket lisensi C dan B2 ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional para SDM klub bola basket dan Lembaga Pendidikan Kebumen yang difokuskan pada pemahaman peserta mengenai aturan pertandingan yang berlaku dalam konteks perwasitan. Penataran dan Penyegaran "Wasit Bola Basket Lisensi C dan B2" ini akan sangat bermanfaat bagi klub bola basket dan Lembaga Pendidikan di Kebumen kedepannya karena erat kaitanya dengan keberhasilan suatu pertandingan. Pelaksanaan Penataran dan penyegaran bola basket lisensi C dan B2 dilaksanakan pada Kamis-Minggu, 31 Juli - 3 Agustus 2025 dengan pemateri yang berasal dari Dosen-Dosen Program Studi POR Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen dan Satu Narasumber dari luar. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah ceramah mengenai peraturan permainan bola basket, tips untuk wasit dan hakim servis, pakaian pemain internasional dan pakaian pemain PERBASI, simulasi pengisian scoresheet, materi kosa kata dan study kasus. Selain ceramah juga praktik lapangan, ujian teori dan evaluasi teori. Hasil penataran dan penyegaran wasit bola basket lisensi C dan B2 di Kampus Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen dan di Gor Gembira ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta terhadap peraturan permainan, teknik pencatatan skor, serta instruksi teknis bagi pejabat lapangan.

Kata kunci: Wasit Bolabasket, Penataran, Penyegaran, Peraturan, PERBASI

Submitted: 21 November 2025; Reviewed: 23 November 2025; Accepted: 15 January 2026
DOI: 10.46368/dpkm.v6i1.4777

Training and Refresher Program for C and B2 Licensed Basketball Referees in Kebumen Regency

Abstract

The rapid growth of basketball competitions in Kebumen and the surrounding regions of the former Kedu and Banyumas residencies has highlighted a critical shortage of qualified referees. This limitation has adversely affected the quality of match implementation and hindered the development of local basketball athletes. This study reports the implementation of a training and refresher program for C and B2 license basketball referees aimed at strengthening the professional competence of human resources from basketball clubs and educational institutions in Kebumen. The program, conducted from 31 July to 3 August 2025, involved experts from the Physical Education Study Program of Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen alongside an external specialist. Utilizing a combination of lectures, case-based discussions, vocabulary reinforcement, scoresheet simulations, field practicums, theoretical assessments, and evaluative

* Corresponding Author: Anisa Isna Khusnul Khotimah, anisaisna2008@gmail.com, Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen, Jawa Tengah, Indonesia

procedures, the program emphasized mastery of current officiating regulations and technical protocols. The findings demonstrate a substantial improvement in participants' understanding of game rules, scorekeeping accuracy, and on-court technical procedures. These results underscore the significance of structured referee development programs in enhancing the overall quality of basketball competitions in the region

Keywords: Basketball Referees, Training, Refreshment Course, Regulations, PERBASI.

Pendahuluan

Bola basket merupakan olahraga tim yang melibatkan aktivitas fisik dalam melatih tubuh manusia mencapai prestasi ataupun sehat jasmani dan Rohani. Bolabasket sedang berkembang dengan baik dan semakin bertambah minat untuk melakukan olahraga bola basket di semua kalangan. Dalam dunia prestasi masih dalam proses yang baik karena pertandingan semakin banyak diadakan. Menurut Ahmad (2024), dalam cabang olahraga bola basket untuk pencapaian prestasi yang maksimal adalah tujuan utama yang harus dicapai oleh setiap pelatih dan pemain di sebuah klub. Suatu pertandingan bola basket tidak hanya pelatih, pemain yang ingin menunjukkan prestasinya akan tetapi wasit juga sangat dibutuhkan prestasi untuk memimpin suatu pertandingan. Wasit memiliki peran penting dalam bidang olahraga termasuk olahraga tim, tidak jarang bagi wasit yang seang memimpin pertandingan olahraga merasakan kecemasan Ketika wasit mengatasi berbagai sumber stress (Ade G, 2018).

Menurut Lasapa (2015), hal yang mendasari pentingnya peran wasit dalam memimpin suatu pertandingan, tidak hanya banyaknya simyal dalam perwasitan tetapi pengalaman memimpin sangat berpengaruh dan juga dapat terlihat dalam memimpin pertandingan bolabasket. Performa wasit sangat menentukan suatu pertandingan supaya tidak merugikan bagi salah satu tim yang sedang bertanding. Dalam perkembangan peraturan permainan bola basket yang dinamis apabila tidak dipahami akan menjadi boomerang bagi seorang wasit, apalagi dalam hal ini adalah seorang wasit yang masih pemula karena pengambilan Keputusan harus berdasarkan prinsip-prinsip yang ada dalam peraturan resmi bola basket. Semangat dan tujuan dari peraturan dan kebutuhan untuk menjunjung tinggi integritas dalam suatu pertandingan, konsisten dalam menerapkan akal sehat pada tiap pertandingan, konsisten dalam menjaga keseimbangan dan memutuskan apa yang benar untuk pertandingan (FIBA, 2020:29).

PERBASI Kabupaten Kebumen sebagai rekan dalam program pengabdian menyatakan bahwa kebutuhan utama saat ini adalah penyediaan wasit Lisensi C dan B2 yang dapat mendukung event-event lokal. Saat ini, hanya beberapa orang yang memiliki lisensi resmi. Hal ini mengakibatkan kualitas pertandingan dan perkembangan atlet terhenti. Berdasarkan penelitian terdahulu, pelatihan bagi para guru PJOK dan Pelatih merupakan langkah awal dalam membangun dasar pengembangan olahraga di wilayah tersebut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mensosialisasikan peraturan terbaru dalam permainan bola basket kepada PERBASI se-Kabupaten Kebumen. Sosialisasi ini penting untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai aturan pertandingan yang berlaku atau yang biasa disebut *laws of basketball* dan *instruction to the technical officials* dalam konteks perwasitan.

Kegiatan ini menerapkan pendekatan *Long Term Athlete Development* (LTAD) dan *experiential learning*. LTAD yaitu menjelaskan bahwa pembinaan atlet muda harus melibatkan pelatih yang menguasai fase-fase pertumbuhan fisik dan keterampilan. Sedangkan *experiential learning* yaitu menekankan pada pengalaman belajar langsung melalui simulasi dan praktik nyata yang memahami aspek teknis dan psikologis atlet, sebagaimana diuraikan dalam penelitian terdahulu

tentang evaluasi kondisi fisik atlet dan pentingnya peran pelatih dalam monitoring kemampuan atlet secara berkala (Kusnaedi et al., 2016; Permadi, 2017).

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah memberikan pemahaman mendalam dan keterampilan teknis kepada para peserta yang merupakan calon wasit, pelatih, maupun penggiat bola basket. Dengan pelatihan ini diharapkan akan lahir wasit-wasit local yang profesional, memiliki integritas tinggi dan siap menjalankan tugas dengan standar nasional bahkan internasional. Kegiatan ini juga diharapkan memperkuat struktur organisasi perwasitan di Kebumen serta membentuk ekosistem kompetisi yang sehat, adil dan berstandar tinggi.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh Pengkab PERBASI kabupaten Kebumen yang bekerja sama dengan Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama (UMNU) Kebumen. Sasaran kegiatan adalah anak SMA/MA Sederajat, mahasiswa UMNU, calon wasit dari Kebumen dan penyegaran wasit dari luar kota. Berdasarkan kondisi di lapangan yang menunjukkan PERBASI Kabupaten Kebumen mengalami keterbatasan dalam hal jumlah wasit dan pelatih bersertifikasi, khususnya di lisensi C dan B2. Maka kegiatan ini dilaksanakan melalui metode pelaksanaan program pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis, yaitu (1) Tahap Perencanaan. Tahapan ini digunakan untuk melakukan koordinasi antara Pengkab PERBASI dalam menentukan permintaan persetujuan Kerjasama Pengkab Kebumen dengan UMNU Kebumen, observasi lingkungan, penyusunan silabus, pemaparan materi kegiatan, penjadwalan dan persiapan teknis, (2) Tahap Pelaksanaan, (3) Tahap Evaluasi dan umpan balik. Tahapan ini digunakan untuk menilai Tingkat pemahaman peserta setelah kegiatan berlangsung. Evaluasi ini berupa tes teori dan praktik lapangan. Penilaian mencakup kemampuan memahami peraturan, kelengkapan pengisian scoresheet, serta ketetapan dalam mengambil Keputusan di lapangan, (4) Tahap Penyusunan dan Pengumpulan laporan akhir. Tahapan ini digunakan untuk mempertanggungjawaban suatu kegiatan yang sudah terlaksana

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan dan penataran wasit bola basket lisensi C-B2 dilaksanakan pada tanggal 31 juli 2025 sampai 3 agustus 2025, se-Kabupaten Kebumen tahun 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi teknis calon wasit bola basket di Kabupaten Kebumen, menyiapkan sumber daya manusia yaitu wasit yang berlisensi dan siap bertugas, meningkatkan kualitas penyelenggaraan pertandingan bola basket di Kebumen, membangun regenerasi perwasitan sebagai pilat utama keberlanjutan olahraga, meningkatkan kesadaran dan etika kepemimpinan dalam lapangan pertandingan, dan mendukung pembentukan ekosistem kompetisi bola basket yang sehat dan terstruktur.

Pelatihan diikuti oleh 26 peserta yang berasal dari Anak SMA di Kebumen, Mahasiswa UMNU Kebumen, Calon wasit dari Kebumen, dan Penyegaran wasit B2 dari Luar Kota. Kegiatan dibuka secara resmi oleh wakil rector 1 UMNU Kebumen, Ibu Rennanti lunnadiyah Aprilia, M.P., dengan memberikan sambutan pembukaan serta pihak PERBASI Kebumen. Acara diawali dengan pembukaan dan seremonial, dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh para narasumber berkompeten, yaitu dosen-dosen dari Prodi POR UMNU Kebumen, Anisa Isna Khusnul Hotimah, M.Or., Khafid Irkham, M.Pd., Mokhamad Parmadi, M.Pd., Alfiah Rizqi Azizah, M.Pd., Ibnu Prasetyo Widiyono, M.Pd., Puput Widodo, M.Pd., Yogi Ferdy Irawan, M.Pd., Dr. Erick Burhaein, S.Pd., M.Pd.,

AlFO, Dr. Ahmad Syarif, M.Pd., Febri Wijaya, M.Or., Jaka SayidinaAli, M.Pd., Khotibul Umam, M.Pd., Dr. Riyan Jaya Sumantri, M.Pd., Drs. H. Agus Hadiatmo, M.Pd., Rusli Abdillah, M.Pd., dan satu narasumber dari luar yaitu Bapak Deni Trianto perwakilan PERBASI.



Gambar 1.

Pembukaan Resmi Pelatihan dan Penataran Wasit

Materi yang disampaikan oleh beberapa narasumber meliputi: Aturan permainan bola Basket menurut FIBA 2022, tugas dan tanggungjawab IOT dan 3PO, kode etik dan perangkat pertandingan, Simulasi IOT dan 3PO bai pretest dan Posttest, Monitoring Perwasitan, Officiating Practical test, dan Simulasi Instruksi teknis pertandingan. Pelatihan dilaksanakan dengan metode ceramah interaltif, simulasi, praktek langsung dilapangan dan ujian teori serta praktik. Para peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil untuk memudahkan pengawasan saat simulasi perwasitan. Peserta mendapatkan kesempatan melakukan simulasi secara langsung sebagai wasit dalam permainan bola basket. Proses pelatihan ini berlangsung sangat interaktif, kondusif dan memiliki antusiasme yang tinggi.



Gambar 2.

Materi Teori dan Praktik Lapangan

Secara umum, hasil pelatihan dan penataran wasit bola basket lisensi C dan B2 menunjukkan bahwa seluruh peserta mengalami peningkatan signifikan dalam pemahaman aturan bola basket serta melaksanakan tugas sebagai perangkat pertandingan. Semua peserta dinyatakan lulus ujian penataran wasit dan berhak memperoleh sertifikasi lisensi C dan B2 Wasit bola basket. Berdasarkan hasil evaluasi Tingkat kepuasan pelatihan menyimpulkan adanya peningkatan keterampilan teknis perwasitan, memberikan pengalaman langsung dan secara nyata dilapangan, menambah wawasan dan kepercayaan diri dalam bertugas sebagai wasit dalam pertandingan resmi.

Kegiatan ditutup dengan sesi foto bersama, pembagian sertifikat, pemberian kenang-kenangan kepada narasumber. Beberapa peserta terbaik juga menerima penghargaan khusus atas keaktifan selama pelatihan baik teori dan pelaksanaan praktik di lapangan.

Tabel 1.

Capaian Pemahaman Peserta pelatihan dan penataran wasit lisensi C dan B2

No.	Aspek Yang Dinilai	Sebelum pelatihan (%)	Setelah pelatihan (%)	Peningkatan (%)	Keterangan
1.	Pengetahuan tentang peraturan bolabasket	45	85	+40	Peserta memahami peraturan bolabasket
2.	Pemahaman tentang menjadi perangkat pertandingan	40	80	+40	Peserta mampu berdistribusi menjadi perangkat pertandingan bolabasket
3.	Pengetahuan tentang teori perwasitan bola basket	50	90	+40	Peserta memahami teori perwasitan bola basket
4.	Pemahaman tentang IOT dan 3PO	35	78	+43	Peserta mengetahui apa itu IOT dan 3PO
5.	Pemahaman tentang praktik perwasitan dilapangan	30	75	+45	Peserta memahami praktik perwasitan dilapangan
	Rata-rata	40	82	+42	Terjadi peningkatan signifikan pemahaman peserta

Simpulan

Kegiatan pelatihan dan penataran wasit bola basket lisensi C dan B2 Tingkat Kabupaten Kebumen yang dilaksanakan oleh dosen-dosen Program Studi Pendidikan Olahraga Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama (UMNU) Kebumen bekerja sama dengan PERBASI Kabupaten Kebumen sebagai mitra, telah berjalan dengan baik dan hasil yang terbaik, lancar dan sesuai tujuan. Kegiatan ini dirancang untuk pemenuhan dan kewajiban dalam menyiapkan kebutuhan akan perangkat pertandingan yang berkompeten dan bisa di pertanggungjawabkan, khususnya bersertifikasi lisensi C dan B2 tingkat Kabupaten Se-Kabupaten Kebumen. Hasil evaluasi kegiatan pelatihan dan penataran bola basket lisensi C dan B2 menyimpulkan bahwa seluruh peserta berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam bidang perwasitan bola basket yang berlandaskan peraturan FIBA 2022 dengan Tingkat rata-rata 42% memiliki peningkatan signifikan

setelah mengikuti pelatihan perwasitan, dan semua peserta dinyatakan lulus ujian teori dan praktik lapangan serta mendapatkan sertifikasi wasit bola basket lisensi C dan B2 se-Kabupaten Kebumen.

Ucapan Terima Kasih

Demikian kegiatan pelatihan wasit bola basket lisensi C dan B2 dan mengucapkan terima kasih kepada Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen dan mitra Kerjasama PERBASI Kebumen dalam pelaksanaan kegiatan Pelatihan Perwasitan PERBASI tahun 2025. Besar harapan kegiatan ini telah berjalan dengan lancar tanpa hambatan apapun dan terus di beri dukungan dari berbagai pihak demi tercapainya untuk peningkatan mutu perwasitan bola basket di Kabupaten Kebumen. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Daftar Pustaka

- Ade, D., Ganiere, C., Louvet, B (2018). The role of the referee in physical education lessons student experriene and motivation. *Physical Education and Sport Peaagogy*. 0 (0), 1 - 13 [https:// doi.org/10.1080/17408989.2018.1455818](https://doi.org/10.1080/17408989.2018.1455818).
- Ahmad, N., Sulisty, W, Y (2024) Training on Basic Dribbling Techniques for Basketball Players at the JBC Club. *Gandrung, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.36526/gandrung.v5i2.3840>
- FIBA. (2020). Terjemahan PP PERBASI Peraturan Resmi Permainan Bola Basket
- Official Basketball Rules, (2018), Refrees' Manual Two- Person Officiating, FIBA Central Board, Paris
- Kusnaedi, K., Adisasmita, Y., Ateng, A. K., & Karim, D. A. (2016). Pengaruh Metode Latihan Koordinasi Terhadap Keterampilan Smes BolaBasket. *Jurnal Sains Keolahragaan dan Kesehatan*, 1(1), 23. <https://doi.org/10.5614/jskk.2016.1.1.4>
- Lasapa, G., Nugroho, A., Aryanto. B. (2016) Tingkat Kepuasan Pemain Bola Basket Terhadap Kinerja Wasit Pada Porda Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015. *Kepelatihan olahraga*. Universitas Negeri Yogyakarta